KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

No. 0/03849/10/2026

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormat kepada Sekretariat ASEAN dan dengan hormat menyampaikan kepada Sekretaris Jenderal ASEAN Instrumen Persetujuan Republik Indonesia atas *Cebu Protocol to Amend the Charter of the Association of Southeast Asian Nations*, yang disepakati pada tanggal 8 Mei 2026 di Cebu, Filipina (selanjutnya disebut "*Cebu Protocol*"), dan ditandatangani oleh Yang Mulia Sugiono, Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, pada tanggal 29 September 2026.

Melalui Instrumen tersebut, Republik Indonesia menyatakan persetujuannya atas perubahan Pasal 4 (*Member States*) Piagam ASEAN, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 *Cebu Protocol*, serta perubahan Bendera ASEAN dan Emblem ASEAN, sebagaimana tercantum masing-masing dalam Lampiran A dan Lampiran B *Cebu Protocol*. Instrumen Persetujuan tersebut mempunyai akibat hukum yang sama dengan Instrumen Ratifikasi.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan kembali penghargaan setinggi-tingginya kepada Sekretariat ASEAN.

Jakarta, 12 Oktober 2026

KEMENTERIAN LUAR NEGERI
04
REPUBLIK INDONESIA

Sekretariat ASEAN
JAKARTA

Tembusan:
Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN
JAKARTA

RECEIVED
12 OCT 2026
THE ASEAN SECRETARIAT
LEGAL SERVICES & AGREEMENTS
DIRECTORATE

UNOFFICIAL TRANSLATION

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the ASEAN Secretariat and has the honour to deposit with the Secretary-General of ASEAN the Republic of Indonesia's Instrument of Approval of the Cebu Protocol to Amend the Charter of the Association of Southeast Asian Nations, agreed on 8 May 2026 in Cebu, the Philippines (the "Cebu Protocol"), and signed by H.E. Sugiono, Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia, on 29 September 2026.

Through the aforesaid Instrument, the Republic of Indonesia agrees to the amendment of Article 4 (Member States) of the ASEAN Charter, as provided for in Article 1 of the Cebu Protocol, as well as to the amendment of the ASEAN Flag and the ASEAN Emblem, as set out in Annex A and Annex B to the Cebu Protocol, respectively. The Instrument of Approval shall have the same legal effect as an Instrument of Ratification.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the ASEAN Secretariat the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 12 October 2026

sgd.

ASEAN Secretariat
JAKARTA

Cc:
Permanent Mission of the Republic of Indonesia to ASEAN
JAKARTA

Menteri Luar Negeri
Republik Indonesia

No. 0401/IOC/2026/50

MENIMBANG bahwa Republik Indonesia adalah Pihak pada Piagam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara yang ditandatangani pada tanggal 20 November 2007, di Singapura;

DAN MENIMBANG bahwa Protokol Cebu untuk Mengubah Piagam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (*Cebu Protocol to Amend the Charter of the Association of Southeast Asian Nations*) telah disepakati pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-48 pada tanggal 8 Mei 2026, di Cebu, Filipina;

DAN MENIMBANG bahwa Pasal 1 Protokol Cebu dimaksud menggantikan Pasal 4 (Negara Anggota) Piagam ASEAN dengan mencantumkan Republik Demokratik Timor-Leste sebagai Negara Anggota ASEAN, dan Pasal 2 Protokol Cebu dimaksud menggantikan Lampiran 3 (Bendera ASEAN) dengan Lampiran A Protokol Cebu dan Lampiran 4 (Lambang ASEAN) dengan Lampiran B Protokol Cebu;

MAKA DARI ITU, Pemerintah Republik Indonesia dengan ini mengakui penggantian Pasal 4 (Negara Anggota) Piagam ASEAN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Protokol Cebu, penggantian Bendera ASEAN sebagaimana tercantum dalam Lampiran A Protokol Cebu, dan penggantian Lambang ASEAN sebagaimana tercantum dalam Lampiran B Protokol Cebu;

DIBUAT di Jakarta pada tanggal dua puluh sembilan bulan September tahun dua ribu dua puluh enam.

SUGIONO

Minister for Foreign Affairs
Republic of Indonesia

WHEREAS the Republic of Indonesia is a Party to the Charter of the Association of Southeast Asian Nations, signed on 20 November 2007, in Singapore;

AND WHEREAS the Cebu Protocol to Amend the Charter of the Association of Southeast Asian Nations was adopted at the 48th ASEAN Summit on the Eighth Day of May in the Year Two Thousand and Twenty-Six, in Cebu, Philippines;

AND WHEREAS Article 1 of the said Cebu Protocol substitutes Article 4 (Member States) of the ASEAN Charter to include the Democratic Republic of Timor-Leste among the Member States of ASEAN, and Article 2 of the said Cebu Protocol replaces Annex 3 (ASEAN Flag) with Annex A to the Cebu Protocol and Annex 4 (ASEAN Emblem) with Annex B to the Cebu Protocol;

NOW THEREFORE the Government of the Republic of Indonesia do hereby acknowledge the substitution of Article 4 (Member States) of the ASEAN Charter as provided for in Article 1 of the Cebu Protocol, the replacement of the ASEAN Flag as set out in Annex A to the Cebu Protocol, and the replacement of the ASEAN Emblem as set out in Annex B to the Cebu Protocol;

DONE in Jakarta, this twenty-ninth day of September in the year two thousand and twenty-six.

SUGIONO